

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang manajemen kebersihan Masjid Agung Demak dalam perspektif sosiologis ini tergolong dalam penelitian field riset, ialah penelitian yang dilakukan langsung dilapangan atau dilingkungan tertentu, dengan ini, dengan penelitian ini penulis melakukan penelitian studi langsung kelapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi tempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke Masjid Agung Demak untuk memperoleh data yang kongkrit mengenai Manajemen Kebersihan Masjid Agung Demak dengan melibatkan masyarakat sekitar Masjid.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, untuk meneliti tentang masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan persoalan- persoalan sosial. Metode penelitian kualitatif juga diartikan bahwa filsafat menjadi landasan dalam penelitiannya, yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data ini bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi<sup>2</sup>.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian manajemen Kebersihan Masjid Agung Demak dalam perspektif sosiologis ini dilakukan di Masjid Agung Demak yang berada di Jl. Kauman No.1, Kauman, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli 2020 – Agustus 2020.

### C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian dalam penelitian ini ialah orang-orang yang diwawancarai, diobservasi, memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Subyek penelitian ini adalah takmir Masjid Agung

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta , 2018) ,347.

Demak , ketua, pengurus, masyarakat serta pedagang sekitar Masjid Agung Demak yang merasakan kebersihan Masjid Agung Demak.<sup>3</sup>

#### D. Sumber Data

Data yang diambil penulis adalah data mengenai manajemen kebersihan Masjid Agung Demak. Sumber data yang diambil didalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Untuk mendapatkan data ini peneliti dengan cara melakukan wawancara dan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Data primer diperoleh secara langsung, seperti wawancara secara langsung kepada pengurus Masjid Agung Demak, pengunjung, masyarakat serta pedagang sekitar Masjid Agung Demak. Serta data-data yang termasuk dalam manajemen kebersihan Masjid.<sup>4</sup>

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau diperoleh tidak secara langsung dari subyek penelitian. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah ada, selanjutnya data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan literature yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>5</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.

##### 1. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara merekam jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan pedoman wawancara. Mendengarkan jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang diwawancara. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain dengan membawa pertanyaan-

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, ( Yogyakarta : Ar- Ruzz, 2011) , 52.

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, 52.

<sup>5</sup> Saifudi Azwar, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 91.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 224.

pertanyaan, peneliti juga bisa menggunakan alat bantu seperti tipe recorder, dan yang lainnya agar pelaksanaan wawancara sesuai apa yang diinginkan<sup>7</sup>. Teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak, seperti pengurus Masjid Agung Demak, pengunjung, pedagang serta masyarakat sekitar Masjid Agung Demak.

## 2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan koesioner hanya mencari informasi atau berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi mempunyai kajian yang luas seperti manusia dan obyek-obyek lainnya.<sup>8</sup>

Dalam penilitan teknik observasi terstruktur yang digunakan peneliti yaitu observasi yang dirancang dengan sistematis, jika variabel yang akan diamati sudah diketahui pasti oleh peneliti maka bisa menggunakan observasi terstruktur. Sehingga untuk memperoleh data yang valid peneliti harus melakukan observasi langsung pada Masjid Agung Demak.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah dimana cara mengumpulkan datanya bisa melalui peninggalan tertulis, arsip, buku teori, pendapat, dalil maupun hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam teknik dokumentasi pengumpulan data yang dilakukan yakni pembuktian hipotesisnya dilakukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, dan hukum-hukum yang diterima, oleh sebab itu teknik ini tergolong teknik pengumpulan data yang utama. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat memperoleh data, foto atau dokumentasi yang berhubungan tentang manajemen kebersihan Masjid Agung Demak.<sup>9</sup>

## 4. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Teknik sampel dalam penelitian kualitatif dilaksanakan ketika peneliti memulai penelitian langsung ke lapangan dan selama penelitian itu berlangsung. peneliti menentukan orang yang akan memberikan data terkait yaitu pimpinan pengurus Masjid Agung Demak, selanjutnya melalui data yang telah diperoleh

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, ( Bandung : Alfabeta, 2015), 195.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, 203.

<sup>9</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) ,191.

peneliti menentukan sampel lainnya seperti dari petugas kebersihan yang ada di Masjid Agung Demak dan pedagang serta warga sekitar Masjid Agung Demak sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lengkap mengenai manajemen kebersihan Masjid Agung Demak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data melalui pertimbangan tertentu, seperti mempertimbangkan mengenai orang yang lebih mengetahui tentang penelitian yakni pemimpin Masjid Agung Demak dan pengurus bagian kebersihannya.<sup>10</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dimana terdapat beberapa tahapan, yaitu :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap perpanjangan pengamatan peneliti melakukan penelitian kelapangan tidak sekali saja melainkan beberapa kali dalam melaksanakan pengamatan dan wawancara untuk memperoleh data dari berbagai sumber, sehingga data yang diperoleh lengkap dan dapat dipercaya. Perpanjangan pengamatan ini berfungsi membuat peneliti dan berkomunikasi dapat terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi atau data yang disembunyikan oleh narasumber, perpanjangan penelitian juga digunakan untuk menentukan apakah data yang diberikan sudah benar atau tidak<sup>11</sup>.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data ataupun peristiwa dapat direkam secara baik dan sistematis. Peneliti harus membaca referensi berupa buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian mengenai manajemen kebersihan Masjid Agung Demak sebagai bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan<sup>12</sup>.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara . Triangulasi yang dilakukan yaitu: Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang digunakan dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,185.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*,270.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, 505.

data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik yaitu mengecek data dengan sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda, sebagai contoh : data diperoleh dari teknik wawancara kemudian dicek kembali dengan dengan teknik observasi dan dokumentasi.<sup>13</sup>

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi sebagai pendukung dalam membuktikna data yang telah diperoleh peneliti dalam penelitiannya. Data yang diperoleh dalam wawancara harus dilengkapi dengan rekaman wawancara, data interaksi manusia dan didukung dengan foto- foto sehingga data dapat dipercaya.<sup>14</sup>

### G. Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah proses menganalisis serta menyusun data secara sistematis dengan menggunakan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan mengelola data sehingga dapat dijabarkan kebagian terkecil, menyusun kedalam pola, memilih data yang diperlukan untuk membuat kesimpulan sehingga dapat mempermudah diri sendiri maupun orang lain dalam memahami isi dari data tersebut.

Dalam pelaksanaan teknik analisis yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh, kemudian data tersebut dirangkum dan diseleksi untuk mengambil data yang dianggap penting dalam penelitian, kemudian menulis data yang sudah dirangkum untuk menarik kesimpulan verifikasi data dari rangkuman tersebut. Kesimpulan disini masih bersifat sementara sehingga semakin banyak data yang diperoleh maka kesimpulan dapat dijadikan pijakan untuk memperoleh data yang akurat.

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data penelitian berlangsung maupun ketika selesai pengumpulan data penelitian dalam masa tertentu. Pengumpulan data adalah proses pengumpulan seluruh data baik dari hasil wawancara, observasi, maupu dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>15</sup>

Data yang termasuk dalam penelitian ini adalah sejarah Masjid Agung Demak, struktur pengurus Masjid Agung Demak, visi, misi, motto, serta data tentang manajemen kebersihan Masjid

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , 273-274

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif R & D*, 375.

<sup>15</sup> Mattew B.Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 17.

Agung Demak, dengan cara melakukan oservasi langsung, wawancara dengan pimpinan pengurus Masjid Agung Demak, pedagang, serta masyarakat sekitar Masjid Agung Demak. Kemudian data dikumpulkan dari pihak yang relevan dengan masalah penelitian untuk selanjutnya di dokumentasikan dalam catatan buku tulis, dan rekaman audio.

b. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih data-data yang pokok, yaitu memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>16</sup>

Penulis menggunakan reduksi data dengan menganalisis seluruh data yang diperoleh dari pimpinan Masjid Agung Demak, pengurus yang berkaitan, pedagang, serta warga sekitas Masjid Agung Demak, yang kemudian dijadikan catatan kecil, kemudian melakukan pemilihan data yang sesuai dengan penelitian yaitu manajemen kebersihan Masjid Agung Demak dalam perspektif sosiologis.

c. Penyajian Data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu menyajikan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tujuan menyajikan data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, sehingga mampu merencanakan kerja selanjutnya atau langkah selanjutnya<sup>17</sup>.

Penyajian data penulis mengaitkan tentang kebersihan Masjid Agung Demak, peneliti melihat dan mendengar keterangan dari narasumber, kemudian peneliti menarik kesimpulan bagaimana manajemen kebersihan Masjid Agung Demak, serta bagaimana kebersihan Masjid Agung Demak jika menggunakan teori sosialnya Talcot Parson.

d. Validasi

Langkah berikutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verivikasi. Penarikan kesimpulan diawal masih bersifat sementara karena masih ada kemungkinan terjadi perubahan bila tidak ditemukannya buki yang kuat dalam tahap pengumpulan data. Kesimpulan pada penelitian kualitatif berupa temuan baru atau sebelumnya jarang bahkan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 405.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif R&D*, 249.

belum ada, yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas namun setelah proses penelitian objek tersebut menjadi jelas. Deskripsi tersebut berupa hubungan interaktif, hipotesis, serta teori. Data ini bisa berupa simpulan sementara maupun simpulan akhir.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D*, 252.